

SKRIPSI
IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI MIN I
LAMPUNG TIMUR

Oleh :
RISQI FENDI NURCAHYO
NPM.1501050093



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M

**IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI MIN I LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

RISQI FENDI NURCAHYO
NPM. 1501050093

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI MIN 1
LAMPUNG TIMUR.

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd

NIP. 1962062419890910003

Metro, November 2019
Pembimbing II

Nuvanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI MIN 1
LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 1962062419890910003

Metro, November 2019

Pembimbing II

Nuvanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 3-0047/In.23.1/D/PP-00-g/01/2020

Skripsi dengan judul IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR. Yang disusun oleh: Risqi Fendi Nurcahyo, NPM, 15001050093, Jurusan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal 30 desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd
Penguji I : Dr. Yudianto, M. Si
Penguji II : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
Sekretaris : Asih Fitriana Dewi, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI MIN I LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

RISQI FENDI NURCAHYO

Motivasi merupakan sebuah dorongan untuk melakukan, merubah, dan mendorong sesuatu, baik dalam sikap, pikiran, maupun perilaku. Motivasi bertujuan sebagai alat yang dapat merubah sesuat. Motivasi belajar diharapkan dapat menjadi alat pendorong yang kuat bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal. Motivasi yang kuat diharapkan menjadi pendorong bagi peserta didik untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Dengan demikian peserta didik diharapkan terus bersemangat dalam menjalani hari-hari dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi motivasi belajar di MIN I Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pendidik, peserta didik, serta orangtua/ wali. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik serta penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan peserta didik. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dokumen terkait penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar diterapkan didalam kelas dengan menggunakan acuan pengalaman pendidik. Adapun beberapa motivasi belajar diterapkan didalam kelas dengan mengikut sertakan peserta didik. Misalnya sebagai contoh berdiskusi untuk memecahkan masalah secara berkelompok, ataupun dengan mengajak peserta didik untuk mencoba pembelajaran diluar kelas. Metode ini digunakan untuk memberikan hal baru didalam pembelajaran.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISQI FENDI NURCAHYO
NPM : 1501050093
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Desember 2019

Yang menyatakan



Risqi Fendi Nurcahyo
NPM. 1501050093

MOTTO

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

“Tunjukkanlah Kami Jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”¹

¹ QS. Al-Fatihah (1) : 6-7

PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah*, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah peneliti dalam mencapai cita-cita.

1. Kedua orang tua saya tercinta (Ayah Budiono dan Ibu Sadiyah) yang selama ini sabar membimbing memberikan dukungan baik moral maupun material. Mungkin tidak ada kata-kata yang pantas untuk ditulis dan menggambarkan bagaimana cara seorang anak membalas budi kebaikan orang tua.
2. Adapun teman-teman yang telah mendukung seperti, Maulida, Sharaa, Luthfi, Dedi, Berkah, Arif, Gilang dan beberapa tetangga kampus sebelah, Takon, wawan. Dan Masih bnyak lagi kawan-kawan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-satu. Terimakasih banyak atas dukungannya kalian.
3. Untuk sahabat PGMI C semuanya yang saling memotivasi mendukung satu sama lain.
4. Rekan-rekan Mahasiswa IAIN Metro dan sahabat seperjuangan Mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk Penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan proposal skripsi ini, Penulis lebih banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Sudirin, M.Pd, dan Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd, selaku Pembimbing satu dan dua, dan Bapak Budiono dan Ibu Sadiyah selaku orang tua saya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada guru kelas IV di MIN 01 Lampung Timur, bapak Budiono selaku dan semua warga sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana serta membantu dalam penelitian ini.

Saran dan masukan demi perbaikan proposal skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 26 April 2019

Penulis



Risqi Fendi Nurcahyo
NPM. 1501050093

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	8
1. Pengertian Motivasi Belajar	8
2. Teori-teori Motivasi.....	11
3. Bentuk Motivasi	12
4. Prinsip-prinsip Motivasi	15
5. Fungsi Motivasi Belajar	16
6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	16
7. Langkah-Langkah Memberikan Motivasi	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27

1. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
a. Sejarah MIN I Lampung Timur	27
b. Visi dan Misi MIN I Lampung Timur	28
c. Kondisi Sekolah.....	29
d. Data Guru dan Pegawai MIN I Lampung Timur.....	33
e. Kegiatan-kegiatan Siswa di MIN I Lampung Timur	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Kepala Sekolah dari awal hingga sekarang.....	26
4.2. Data Identitas Sekolah MIN I Lampung Timur.....	27
4.3. Data Jumlah Kelas yang di Pakai	29
4.4. Sarana Pendukung Belajar di MIN I Lampung Timur	30
4.5. Data Sarana Penunjang di Kantor.....	31
4.6. Data Guru dan Pegawai	32
4.7. Kegiatan Rutinitas Sehari-hari.....	33
4.8. Kegiatan Rutinitas dalam Seminggu	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1. Denah sekolah MIN I Lampung Timur.....	28
--------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto-foto Dokumentasi Penelitian	
2. Out Line	
3. Alat Pengumpul Data	
4. Petikan Hasil Wawancara	
5. Petikan Hasil Observasi	
6. Surat Izin Pra-Survei	
7. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	
8. Surat Izin Research	
9. Surat Tugas	
10. Surat Balasan Izin Pra-Survei	
11. Surat Balasan Izin Research.....	
12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro Lampung	
14. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI	
15. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	
16. Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah transformasi yang mengubah input menjadi output. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk termotivasi sehingga dapat hidup layak, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Pendidikan yang berhasil juga merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Menurut Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 Pasal 3, yang menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dimasyarakat bangsa dan negara.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²

² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 2 (Jakarta: Rajawali Pers), h. 73

Woodworth dan Marques mengatakan motivasi sebagai satu set motif atau kesiapan yang menjadikan individu cenderung melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Dalyono motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Sehingga motivasi dapat menjadi salah satu alasan seseorang atau peserta didik merubah kebiasaan hidupnya didasarkan dorongan yang ada didalam diri seseorang atau peserta didik.

Dalam pendidikan tidak ada istilah pemaksaan, pendidikan lebih dari kesadaran manusia itu sendiri. Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dilandasi oleh kecenderungan atau keinginan serta motivasi yang dimilikinya.

Hal yang penting dalam setiap usaha pendidikan adalah belajar. Kegiatan belajar mengajar yang ada disekolahan merupakan kegiatan yang fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Faktanya motivasi dapat menjadi pendorong yang kuat untuk merubah hal kecil menjadi hasil yang besar. Ada beberapa fakta-fakta yang mendorong peserta didik berubah sebagai contoh kecilnya yaitu adanya tujuan, berikan alasan, penguatan positif lebih baik dari pada kekuatan, peserta didik yang memiliki motivasi lebih terlibat, dan peserta didik lebih termotivasi pada pekerjaan kreatif.

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk menambah pengetahuan yang ada dalam dunia dalam suatu pengalaman yang

sangat berarti dan memiliki makna yang tinggi.³ Belajar merupakan pengalaman yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan belajar sangat dibutuhkan terutama bagi seorang anak. Karena melalui belajar, anak memperoleh pengetahuan apa yang dipelajari.

Dalam belajar, “untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.”⁴ jika motivasi timbul dari dalam diri siswa itu sendiri maka hal itu akan menjadi pendorong yang kuat bagi dirinya dalam belajar, dan pada tahap berikutnya akan berakibat pada prestasi yang akan dicapainya. Secara motivasi berprestasi ini penting bagi siswa karena motivasi berprestasi dapat membangun rasa percaya diri dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga peserta didik memiliki keinginan yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar dengan maksimal.

Fakta-fakta yang terkait motivasi sudah banyak kita lihat di kehidupan nyata, seperti halnya anak yang ditinggalkan orang tuanya karena meninggal dunia dan ikut dengan kakek, nenek atau pamanya. Anak ini akan berbeda dengan anak diusianya. Karena banyak faktor yang mempengaruhi perbedaannya diantaranya adalah alasan yang anak alami dalam kehidupan. Dalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Kegagalan pada diri peserta didik tidak serta merta berasal dari dirinya tetapi bisa juga dari pendidik yang tidak berhasil memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan, oleh karena

³ Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 387.

⁴ A. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011),

itu pada dasarnya motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik.

Beberapa fakta yang mempengaruhi motivasi berprestasi salah satunya yaitu takut gagal. “orang yang merasa takut akan kegagalan kebutuhan akan prestasinya relatif rendah. Orang yang motivasi berprestasinya kuat akan berusaha menjadi pandai dan meningkatkan atau memperbaiki kemampuan menyelesaikan tugasnya.”⁵

Motivasi belajar ditunjukkan dalam bentuk aktivitas belajar yang tinggi. Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi berusaha untuk sukses, dan jika gagal akan berusaha lebih keras hingga meraih sukses.

Hasil pra survey yang dilakukan dengan mewawancarai Ibu Aminatun, S.Pd.I selaku wali kelas IV didapatkan beberapa informasi. Yaitu kurangnya antusias dari peserta didik ketika guru memberikan penjelasan di kelas. Beliau mengatakan “kurangnya antusias dalam belajar yang menyebabkan proses belajar menjadi faduk atau monoton”. Oleh karenanya diperlukan pembelajaran yang aktif dengan memotivasi peserta didik agar lebih membangkitkan lagi antusias belajar.

Beberapa penjabaran di atas, terlihat adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi peserta didik, namun pengaruh motivasi peserta didik belum signifikan.

⁵ Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, 369.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Implementasi Motivasi Belajar Di Min 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra survey yang telah penulis lakukan di MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 penulis memberikan pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana cara seorang pendidik memberikan motivasi belajar didalam kelas.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di MIN 1 Lampung Timur.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya implementasi motivasi belajar di kelas V MIN 1 Lampung Timur Tahun 2018/2019.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik manfaat menumbuhkan motivasi bukanlah hal yang mudah. Butuh penguat dari beberapa pihak baik pendidik, orang tua, teman, dan lingkungan. Ini diharapkan motivasi dapat menjadi keinginan yang kuat untuk belajar lebih giat.

- b. Bagi pendidik mengetahui bahwa selain proses belajar, motivasi ketika belajar perlu ditingkatkan agar peserta didik terus meningkat.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. “penelitian mengemukakan dan menunjukkan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau berbeda dengan peneliti sebelumnya.” Berikut ini penulis sajikan beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Endang Purniawati dengan judul *“Implementasi Motivasi Berprestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp It Baitul Nur Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017”* menyatakan bahwa adanya pengaruh positif motivasi terhadap prestasi peserta didik.⁶ persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi peserta didik. Namun pada penelitian Endang Purniawati terfokuskan pada motivasi prestasi belajar, sedangkan penelitian penulisan membahas hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi peserta didik semua bidang studi.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Iis Supenti dengan judul *Implementasi Motivasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDN Pademangan timur 05 pagi Jakarta Utara*. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu

⁶ Endang Purniawati, “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Baitul Nur Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017” (Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

membahas tentang motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Adanya perbedaan yaitu, dalam penelitian Iis Supenti yang dimaksudkan yaitu berasal dari diri peserta didik itu sendiri sedangkan pada penelitian penulis motivasi yang ditumbuhkan oleh pendidik sebagai pembentuk prestasi peserta didik baik secara akademik maupun perilaku sehari-hari.⁷

⁷ Iis Supenti, "Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDN Pademangan Timur 05 Pagi Jakarta Utara" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2008).

BAB II

LANDASAN TEORI

I. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki arti kata dari bahasa lain movera, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.

Motivasi adalah kondisi peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, menatur arah kegiatan itu, dan memelihara kesungguhan.⁸

Motivasi adalah tenaga penggerak yang menimbulkan upaya untuk melakukan sesuatu. Motivasi ialah sesuatu untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu, baik disadari maupun tidak disadari.⁹

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak yang kuat untuk melakukan aktivitas dan tujuan yang diinginkan seseorang.

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan motif untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu

⁸ Karwono and Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran : Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 35.

⁹ Juhri Juhri, *Landasan & Wawasan Pendidikan* (Metro: Lestari, 2013), 112.

demi mencapai sesuatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang sudah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.

Motivasi merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan kegiatan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁰

Dalam rumusan tersebut ada tiga unsur yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi dimulai mulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem neurofisiologis dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar.
- b. Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula-mula tanpa ketegangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan ini dapat diamati pada perbuatannya.
- c. Motivasi ditandai oleh adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi memberikan respon-respon kearah suatu tujuan tertentu.¹¹

Dari ketiga unsur di atas yang saling berkaitan ini, dapat diketahui bahwa motivasi sangatlah berpengaruh kuat didalam diri peserta didik untuk mencapai sesuatu.

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat, bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku, berkat pengalaman dan latihan. Artinya,

¹⁰ Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 26.

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.

penggerak dalam diri siswa, yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹⁴

Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma, yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.¹⁵ Jadi motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga dalam diri siswa, yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Teori - Teori Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar. Pada umumnya beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung diantaranya, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo, 1994)_ h. 75

¹⁵ Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis*, (Malang: IKIP, 1997). h. 67

motivasi merupakan konsep hipotesis yang secara langsung dapat diamati (fox, 1993) yang dapat diamati adalah perilaku sesudahnya. Sedangkan belajar adalah sebuah proses yang dijalani untuk mencapai pengetahuan yang diinginkan.

Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan) berkaitan bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan yaitu, fisiologikal, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, dan aktualisasi (kesempatan mengembangkan potensi).

Teori McClelland (teori kebutuhan motivasi) yang menyatakan motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan seseorang akan prestasi. Hal ini dikarenakan setiap individu mempunyai tingkat permasalahan yang berbeda yang mempengaruhi cara menghadapi masalah dengan dirinya masing-masing.

Teori Victor H. Vroom (teori harapan) menentang suatu teori yang disebut “teori harapan” merupakan akibat dari suatu yang ingin dicapai oleh peserta didik. Keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3. Bentuk Motivasi

Ada berbagai bentuk motivasi, secara garis besarnya ada dua yaitu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun macam-macam motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik akan dijabarkan di bawah ini:

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik yaitu motivasi yang datangnya secara alamiyah atau murni dari diri sendiri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam. Aunurrahman menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas.¹⁶

Sedangkan pendapat lainya motivasi yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena didalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan belajar. Motivasi intrinsik ini sering juga disebut dengan motivasi murni motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa, misalnya:

1. Keinginan untuk mendapatkan keterampilan.
2. Mendapatkan informasi dan ilmu.
3. Mengembangkan sikap untuk berhasil.
4. Menyenangi kehidupan.¹⁷

Dari penjelasan diatas, motivasi intrinsik berasal dari dalam diri peserta didik. Secara kuat motivasi ini didasarkan oleh keinginan yang kuat dari dalam diri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya dari luar disebabkan faktor-faktor diluar diri peserta didik, seperti pemberian

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011), 115.

¹⁷ Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, 162.

nasehat dari guru, hadiah (*reward*) kompetisi sehat antara peserta didik hukuman (*punishment*) dan sebagainya.¹⁸

Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan sehari-hari kita banyak dipengaruhi ataupun didorong oleh motivasi ekstrinsik, tetapi banyak pula yang didorong oleh motivasi intrinsik, ataupun oleh keduanya tersebut. Meski demikian, yang paling baik terutama dalam hal belajar ialah motivasi intrinsik.¹⁹

Sehingga dalam suatu proses pembelajaran seseorang guru diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan menggunakan motivasi intrinsik, karena dengan motivasi intrinsik siswa atau peserta didik akan lebih aktif sendiri, bekerja sendiri tanpa suruhan atau paksaan orang lain.

Motivasi belajar penting artinya dalam sebuah pembelajaran, karena motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerak motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. dalam kegiatan belajar, anak memerlukan motivasi. Misalnya seseorang anak yang mengikuti ujian, membutuhkan suatu informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian, agar memperoleh hasil yang baik. Jika dalam ujian nantinya anak tidak dapat menjawab maka akan muncul motif, pada anak untuk mencontek karena ingin mempertahankan dirinya,

¹⁸ Hanafiah and Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 26.

¹⁹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, n.d.).

agar tidak dimarahi oleh tuanya dikarenakan memperoleh nilai yang buruk dalam ujian tersebut.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsanagan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

4. Prinsip-Prinsip Motivasi

Secara umum prinsip merupakan jati diri seseorang atau peserta didik, hal inilah yang membedakan tingkal laku dari individu yang satu terhadap individu lainnya. Ada beberapa prinsip dalam menumbuhkan minat belajar atau motivasi diantaranya yaitu,

- a. Peserta mempunyai motivasi yang berbeda-beda disetiap individu, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, pola asuh, dalam keluarga, baik dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.
- b. Pengalaman belajar masa lalu yang sesuai dikaitkan dengan pengalaman belajar yang baru.
- c. Motivasi belajar akan berkembang seiring dengan suasana dan lingkungan yang disukai.
- d. Motivasi juga akan berkembang jika disertai tujuan yang jelas.
- e. Motivasi yang besar dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi belajar peserta didik.

Dari prinsip – prinsip diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa prinsip motivasi tidak hanya sekedar penguat, tetapi juga alasan yang kuat untuk merubah suatu keadaan.

5. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi belajar merupakan alat yang di gunakan untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Suatu proses akan lebih bermakna jika tersusun secara rapih dan sistematis. Berikut ini merupakan beberapa fungsi motivasi :

- a. Motivasi adalah alat pendorong bagi peserta didik untuk menunjang proses belajar.
- b. Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- c. Motivasi merupakan alat untuk memberikan reaksi terhadap pencaaian tujuan pembelajarn.
- d. Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.²⁰

Dari fungsi diatas yang telah dijelaskan, dapat kita ambil kesimpulan bahwa fungsi tidak hanya bagian dari jalan menuju sesuatu, tetapi juga dapat dievaluasi, seberapa besarkah tujuan yang dapat kita capai baik tingkah kesalahan maupun tingkat kebenarannya.

6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajar adalah proses yang dilakukan secara perlahan untuk menuju tujuan tertentu. Biasanya upaya ini dilakukan agar peserta didik menjadi terbiasa melakukan hal, seperti mengerjakan pr dirumah dan tidak membiasakan mencontek. Ini adalah

²⁰ Hanafiah and Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 26.

contoh sederhana yang menggambarkan upaya meningkatkan motivasi belajar.

Berikut ada beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut:

1. Peserta didik memperoleh pemahaman (*comprehention*) yang jelas mengenai proses pembelajaran.
2. Peserta didik memperoleh kesadaran diri (*self consciounes*) terhadap pembelajaran.
3. Memberikan sentuhan lembut (*sof touch*).
4. Memberikan hadiah (*reward*).
5. Memberikan pujian atas pekerjaan.
6. Peserta didik mengetahui hasil belajarnya.
7. Adanya iklim belajar yang kompetitis secara sehat.
8. Belajar dengan menggunakan multimedia.
9. Belajar dengan menggunakan multimetode.
10. Guru yang kompeten dan humoris.
11. Suasana sekolah yang sehat.²¹

Berdasarkan beberapa upaya meningkatkan motivasi di atas dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan motivasi harus didukung dengan beberapa tehnik atau cara agar peserta didik mauberperan aktif dalam memicu timbulnya motivasi untuk belajar.

7. Langkah-Langkah Memberikan Motivasi

Sebagai pendidik tentu pernah mengalami permasalahan yang sering timbul didala kelas. Permasalahan ini sering ditandai dengan beberapa perilaku yang ditimbulkan oleh peserta didik. Contohnya, diantaranya adalah membuat kegaduhan dikelas, malas mengerjakan tugas, dan membolos ketika jam belajar. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai trik untuk menyelesaikan permasalahan. Diantaranya dalah

²¹ *Ibid.*, 28.

- a. memberikan pujian.

dalam belajar mengajar pujian adalah sebuah kata yang lumrah yang sering digunakan. Ini dapat menumbuhkan percaya diri bagi peserta didik untuk terus termotivasi dalam belajar.

- b. Poin Kelompok.

Poin kelompok merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar di dalam kelas. Bahkan dapat menimbulkan jiwa kepemimpinan dan kerjasama.

- c. Umumkan Dikelas.

Mengumumkan di depan kelas tidak harus menyebutkan nilai. tetapi juga beberapa prestasi yang membanggakan ini dimaksudkan agar para peserta didik yang lain ikut termotivasi dan mencapai prestasi yang diinginkan.

- d. Menulis Komentar Positif.

Menulis komentar positif adalah bentuk apresiasi yang diberikan oleh sesama peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbiasa memberikan komentar positif terhadap teman.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*Field Reasearch*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²² Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan di MIN 1 Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada peran seorang pendidik dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.²³ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana implementasi motivasi belajar yang telah dilakukan dilakukan di dalam sekolah. dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak terwujud nomor/angka. Dengan jenis

²²Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 32 (Bandung: Rosda Karya, 2014), h.26.

²³Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.157

penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan.²⁴ Peristiwa yang berkaitan dengan masalah atau fokus masalah penelitian yang akan diobservasi langsung ke sekolah, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa yang berkaitan tentang penerapan motivasi di MIN 1 Lampung Timur.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis.²⁵ Kemudian pendapat yang lain menjelaskan bahwa “dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi”.²⁶ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 32 (Bandung: Rosda Karya, 2014), h. 157

²⁵ *Ibid.*, h. 159

²⁶ *Ibid.*, h. 159

ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana prasarana yang terdapat di MIN 1 Lampung Timur.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁸ Wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini ditunjukkan pada kepala sekolah selaku pengawasan yang terjadi di pra pemberian motivasi dan guru sebagai pemberian motivasi didalam kelas.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2015)., h. 308

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Peendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm., 317

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁹

Macam-macam wawancara yang digunakan:³⁰

- a. Wawancara terstruktur (structured interview)
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara tidak berstruktur (unstructured interview)
Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan di MIN 1 Lampung Timur. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah peneliti sediakan. Dengan metode wawancara ini peneliti ingin memperoleh data tentang bagaimana implementasi motivasi belajar di MIN 1 Lampung Timur, sedangkan yang peneliti wawancarai yaitu, Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik.

²⁹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm., 319-320

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang implementasi motivasi belajar di MIN 1 Lampung Timur. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung pada saat sebelum jam belajar dimulai, saat pelaksanaan pembelajaran dan aktifitas dilingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³¹

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana prasarana yang terdapat di MIN 1 Lampung Timur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.,145

perlu diteliti kredibilitas (derjat kepercayaan) dengan menggunakan teknik-teknik yakni sebagai berikut:³²

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang melalui sumber yang yang berbeda.³³

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data narasumber dengan teknik wawancara kepada guru MIN 1 Lampung Timur. kemudian dicek dengan observasi langsung ke MIN 1 Lampung Timur. untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

³² Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014),. hlm. 327

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm., 373

lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴

Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *consultation drawing/verification*.³⁵

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

³⁴ *Ibid.*, hlm., 334

³⁵ *Ibid.*, hlm., 337-345

3. Conclusion Drawing/ verivication

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpulan data melalui interviw, observasi, maupun dokumentasi. *Proses pertama* adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu data *displey* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN "PELITA" yang berlokasi di desa/dusun Adirejo 30A kecamatan Pekalongan dibangun di atas wakaf dari bapak Katib, seluas 2 hektar adapun pendiri awal Madrasah ini adalah:

- 1) Bapak Sukardi Harjo : Kepala Desa/Kampung
- 2) Bapak Musnan : Kepala Dusun
- 3) Bapak Suhardi : Kamituo (sesepuh)
- 4) Bapak Saefudin : Tenaga Pengajar
- 5) Bapak Katib : Tokoh Masyarakat

Sejak berdiri tahun 1970 hingga sekarang telah terjadi pergantian kepala Madrasah sebanyak 6 kali dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Kepala Sekolah dari awal hingga sekarang

No	Nama	Masa Periode
1	Bapak Saefudin	Periode 1970-1976
2	Bapak Saeful Majono	Periode 1976-1981
3	Bapak Mukiran	Periode 1981-1985
4	Ibu Chomsiyah	Periode 1985-2002
5	Bapak Marwoto	Periode 2002- 2014
6	Bapak Rubangi	Periode 2015- sekarang

Sumber : dokumentasi MIN 1 Lampung Timur

b. Visi Dan Misi MIN 1 Lampung Timur

1) Visi

Taqwa, Cerdas, Unggul, dan Terampil.

2) Misi

a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama secara utuh.

b) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas.

c) Meningkatkan Pengetahuan dan Profesional Pendidik sesuai dengan perkembangan.

d) Memberikan keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

3) Tujuan

a) Menjadikan alimninya menjadi insan kamil.

b) Membentuk pribadi supel dan peramah serta harmonis dalam masyarakat.

4) Identitas Madrasah

Tabel 4.2

Data Identitas Sekolah MIN 1 Lampung Timur

IDENTITAS MADRASAH	
Nama Madrasah	MIN 1 Lampung Timur
Alamat / Desa	Jl. Nuri No.1 Adirejo
Kecamatan	Pekalongan
Kabupaten	Lampung Timur
Kode Pos	34191
Nomor Statistik Sekolah	111120410367
NSM	111118070001

NPSN	10806262
NPWP	2099810321000
Tanggal SK Pendirian	25/10/1993
No SK Izin Operasional	B-1063
Status Akreditasi	B
Tahun Akreditasi	2012
No. SK Akreditasi	BAN-SM 2012
Tahun didirikan/beroperasi	1993
Alamat E-mail	min_adyrejo@yahoo.co.id
Luas Tanah	2.210 M ²
Luas Bangunan	602 M ²
Nama Kepala Madrasah	H. Marwoto, S.Ag, M.M

Sumber : dokumentasi MIN 1 Lampung Timur

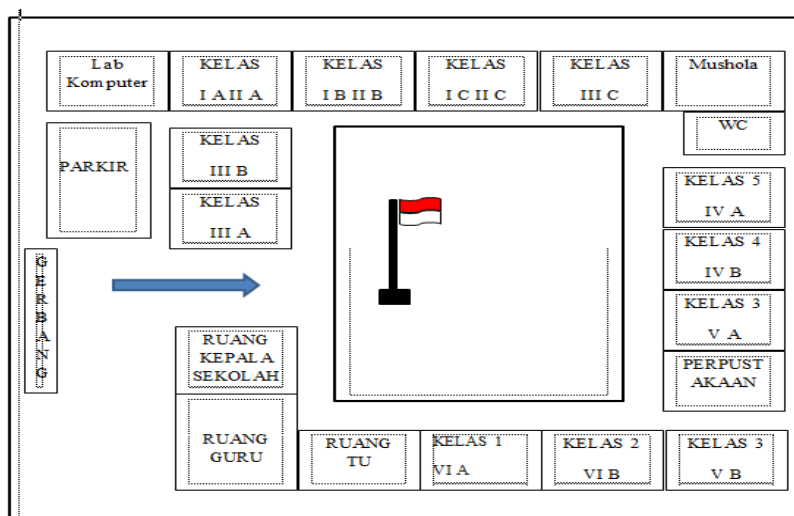
c. Kondisi Sekolah

1) Denah Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur terletak di Jl. Nuri No.1 Adirejo, kecamatan pekalongan, kabupaten lampung timur.

Gambar. 4.1

Denah Sekolah MIN 1 Lampung Timur



2) Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur memiliki gedung sendiri yang luasnya keseluruhan 2210 M², luas bangunan 604 M², gedung tersebut terdiri atas 11 lokal yang terdiri dari:

Tabel 4.3
Data Jumlah Kelas Yang di Pakai

Nomor	Kelas	Jumlah lokal
1	I (Satu)	3
2	III (Tiga)	2
3	IV (Empat)	2
4	V (Lima)	2
5	VI (Enam)	2
Jumlah		11

Sumber : dokumentasi MIN 1 Lampung Timur

Kelas II (dua) masuk siang bergantian dengan kelas I (satu)

Selain dari itu terdapat 1 lokal untuk guru dan 1 lokal kantor kepala sekolah, satu ruangan komputer, 1 lokal untuk tenaga TU dan satu perumahan penjaga sekolah 1 ruang untuk Perpustakaan dan UKS. Bentuk keseluruhan bangunan permanen dengan dipagari tembok dengan satu pintu gerbang.

Serta ditunjang dengan mobiler yang lengkap di setiap ruangan terdapat meja, kursi, almari, rak sepatu, kotak sampah, jam dinding, dan lain-lain sebagai infentaris ruangan. Serta satu ruang multimedia dan peralatan extra kulikuler yang lengkap.

3) Sarana pendukung belajar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur memiliki sarana yang cukup lengkap. Adapun sarana lain yang belum ada akan segera menyusul sesuai dengan anggaran pertahun.

Tabel 4.4
Sarana pendukung belajar di MIN 1 Lampung Timur

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	V		
2.	Ruang Kepala Madrasah	V		
3.	Ruang Guru	V		
4.	Ruang Tata Usaha	V		
5.	Ruang Laboratorium IPA	-		
6.	Ruang Laboratorium Komputer	V		
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	-		
8.	Ruang Perpustakaan	V		
9.	Ruang UKS	-		
10.	Ruang Keterampilan	-		
11.	Ruang Kesenian	-		
12.	Ruang Toilet Guru	V		
13.	Ruang Toilet Siswa	V		

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Lampung Timur

4) Keadaan Kantor dan Pegawai

Kantor terdiri tiga bagian yaitu untuk: kepala, guru dan pegawai. Kantor kepala terdapat :

Tabel 4.5
Data Sarana Penunjang Di Kantor

No	Jenis Barang
1	Meja tamu plus 1 set kursi tamu
2	Meja dan Kursi Kerja
3	Almari
4	Laptop
5	Telfon
6	Kamar kecil/WC

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Lampung Timur

Sedangkan kantor guru terdapat seperangkat meja kursi sejumlah guru, loker sejumlah guru dan terdapat 4 lemari tempat alat peraga. Terdapat juga data guru, data anggota Induk KKM, data siswa, grafik keadaan siswa pertahun, daya serap, profil sekolah, dan lain-lain.

Sementara MIN 1 Lampung Timur mempunyai tenaga pengajar PNS sebanyak 23 orang dengan perincian: Seorang Kepala Sekolah, 12 Orang Guru Kelas, 7 orang guru agama, 2 orang guru penjaskes, 2 pegawai sebagai TU dan 7 orang sebagai GTT/honorar. Tenaga pengajar yang mengajar di MIN 1 Lampung Timur rata-rata berijazah S.1 dan 2 orang sudah berpendidikan S2,

yang sesuai dengan bidang yang dikuasainya dan dipelajarinya, adapun selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

d. Data Guru Dan Pegawai MIN 1 Lampung Timur

Tabel 4.6
Data Guru dan Pegawai

No	Nama Lengkap Personal	Status	Jabatan
1	H. MARWOTO, S.Ag, M.M	PNS	Kepala Madrasah
2	MUHAMAD SAEKONI,S.Pd.I	PNS	Wali Kelas VI B
3	SITI AMINAH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
4	NINA SUSWATI,S.Ag	PNS	Guru Kelas
5	SITI LUTIYAH, S.Pd.I	PNS	Guru PAI
6	LINDA WATI, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
7	AMINATUN, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
8	SUJATNO, M.Pd.I	PNS	Guru Kelas
9	JUNAIYAH,S.Ag	PNS	Guru Kelas
10	SAMIJAH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
11	SITI MUNAWAROH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
12	M. GUFRONUDIN, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
13	NURDIAH,S.Ag	PNS	Guru PAI
14	NINING YUNINGSIH, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
15	CAHAYA SUMARTIN,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
16	ARIEF KURNIAWAN,S.Pd	PNS	Guru Penjaskes
17	ELY ZENDRAWATI,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
18	TOMMI ERWANTO,S.Pd	PNS	Guru Penjaskes

19	FEBRI MARYANA,S.Ag	PNS	Guru PAI
20	ABDUL KARIM,S.Pd.I	PNS	Guru PAI
21	RIRIN APTIANA, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
22	SRI LESTARI	PNS	Guru Kelas
23	SRI MULIYANTI, S.Pd	HONORER	Guru Bahasa Inggris
24	NITA ANDRI INDIKA PUTRY, S.Pd.I	HONORER	Guru TIK
25	AHMAD JAENURI, S.Pd.I	HONORER	Guru TIK
26	YULISTINA, S.Pd.I	HONORER	Guru Kelas
27	DIAN PUSPITASARI, S.Pd.I	HONORER	Guru Kelas
28	SUHARLIS, S.Pd.I	HONORER	Guru kelas

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Lampung Timur

e. Kegiatan-kegiatan siswa di MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur memiliki kegiatan rutinitas sehari-hari maupun mingguan seperti halnya sekolahan lainnya. Hanya saja di MIN 1 Lampung Timur lebih banyak kegiatan religius.

Tabel 4.7
Kegiatan Rutinitas Sehari-Hari

No	Jenis Kegiatan Harian
1	Berbaris dihalaman
2	Do'a bersama.
3	Membaca surat-surat pendek.
4	Bersalam dengan guru sebelum memulai pelajaran
5	Sholat zuhur berjamaah

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Lampung Timur

Tabel 4.8**Kegiatan Rutinitas Dalam Seminggu**

No	Jenis Kegiatan Rutin
1	Upacara bendera setiap hari senin.
2	Senam kesegaran setiap jum'at.
3	Extra kulikuler setiap sabtu
4	Kerja bakti lingkungan sekolah.
5	Ujian tengah semester, ulangan semester dan lomba kebersihan antar kelas
6	PHBI, Pesantren kilat, Karyawisata, UASBN, pelepasan siswa kelas 6.

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Lampung Timur

B. Hasil Penelitian di Lapangan

Dalam karya ilmiah peneliti mengambil sample sebagai titik fokus penelitian. Sample yang digunakan adalah pendidik. Pendidik di MIN 1 Lampung Timur sebanyak 28 orang yang tergabung dalam struktur organisasi. Disini peneliti membatasi sample yang digunakan. Peneliti mengambil sample 3 orang pendidik dengan kategori, pendidik yang disukai peserta didik atau pendidik favorit, pendidik yang biasa saja, dan pendidik yang tidak disukai oleh peserta didik.

Dalam wawancara singkat yang dilakukan 04 januari 2020 didapatkan hasil diantaranya:

1. Pendidik favorit

Ada beberapa trik ibu Nining untuk menjadi pendidik favorit diantaranya adalah tidak suka membentak peserta didik. Dan

beberapa pelajaran yang diberikan terhadap peserta didik tidak terlalu ditekan.

2. Pendidik biasa saja

Semua guru mempunyai cara yang berbeda untuk menyampaikan pelajaran didalam kelas. Biasanya beberapa metode penyampaian juga biasa saja ini yang menyebabkan peserta didik biasa saja merespon pelajaran yang diberikan.

3. pendidik yang tidak disukai peserta didik

Ada beberapa alasan yang diberikan peserta didik mengenai pendidik yang tidak disukai terutama pendidik yang galak. Sebenarnya tidak galak hanya tegas tetapi peserta didik menilai itu adalah galak. Ini dimasukkan agar peserta didik tidak semena-mena dalam kelas. Menanamkan moral untuk mengenal sopan santun itulah tujuan utama dalam pendidik.

Selain sample ada juga populasi yang diambil dalam penelitian. Ini dimaksud untuk menyeimbangkan apakah hasil yang diberikan sudah sesuai dengan yang ada dilapanagan. Dari jumlah populasi yang ada dikelas berjumlah 36 peserta didik. Data ini di ambil didalam kelas V tahun pelajaran 2019/2020. Disini peneliti mengambil populasi sebanyak 5 anak dengan kategori, cerdas 2 sedang 1 dan pemalas 2. Didapatkan hasil yang cukup sama terutama penilaian dalam prndidik yang disukai dan pendidik yang tidak disukai. Dari beberapa data diatas dapat diambil populasi 5 diantaranya adalah:

Dibawah ini akan dipaparkan bagaimana hasil yang diperoleh dalam menilai pendidik favorit di MIN 1 Lampung Timur, dengan kategori penilaian peserta didik berprestasi, biasa saja, dan kurang berprestasi.

1. Pendidik Favorit

a. Peserta Didik Berprestasi 2

1) Peserta Didik A

Dari beberapa hasil wawancara yang diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pendidik vavorit dinilai dari bagaimana cara memberikan perhatian kepada peserta didik. jarang membentak dan tidak pernah memberikan hukuman. Pendidik favorit biasanya lebih sering bercanda kepada peserta didik, dibandingkan memberikan pelajaran. Diharapkan ini menjadi jembatan agar pendidik lebih dekat dengan peserta didik. Dan dapat membedakan dimana serius dn bercanda.

2) Peserta Didik B

Dari pernyataan peserta didik B bahwa pendidik favorit ialah pendidik yang dapat memberikan pelajaran yang tidak monoton. Peserta didik akan lebih antusias jika pendiidk memberikan pelajaran dengan metode yang berbeda, misalnya dengan menggunakan alat bantu dan belajar diluar kelas, karena ini akan memberikan pengalaman yang berbeda.

2. Peserta Didik Biasa Saja 1

Peserta didik yang biasa saja menyatakan bahwa pendidik favorit adalah pendidik yang tidak suka marah. Tidak semua pendidik mempunyai kesabaran yang sama inilah yang menyebabkan penilaian yang berbeda satu sama lain peserta didik.

3. Peserta Didik Kurang Berprestasi 2

1) Peserta Didik A

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peserta didik yang kurang berprestasi dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik favorit adalah pendidik yang sering memberikan hadiah, baik berupa senyuman, sapaan, tepuk tangan, terimakasih dan lainnya.

2) Peserta Didik B

Dari hasil wawancara kepada peserta didik yang kurang berprestasi dapat diambil kesimpulan pendidik yang favorit adalah pendidik yang sering mengajak ngobrol baik diluar ataupun di dalam kelas. Maksudnya adalah pendidik yang favorit adalah pendidik yang memberikan perhatian kepada setiap peserta didik. Walaupun hanya dengan sapaan ataupun dengan senyuman ini dapat memberikan respon positif terhadap peserta didik

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik mengenai pendidik favorit dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik yang favorit adalah pendidik yang mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh peserta didik seperti dengan perhatian. Dengan adanya perhatian yang diberikan sekecil apapun ini dapat merubah pandangan peserta didik terhadap perilaku timbal balik peserta didik dengan pendidik.

Selain pendidik favorit ada juga sample lainya seperti pendidik yang sedang. Maksudnya adalah pendidik ini tidak terlalu disukai dan juga tidak ditakuti oleh peserta didik. dari beberapa peserta didik yang sudah diambil populasi sebagai peserta didik yang berprestasi 2, peserta didik sedang 1, dan peserta didik yang kurang berprestasi 2. Dari pernyataan tersebut dapat diambil hasil sebagai berikut.

Dibawah ini ada beberapa penilaian yang diberikan dengan populasi yang sama tapi dengan sample yang berbeda. Berikut adalah penilaian yang diberikan kepada pendidik yang biasa saja.

2. Pendidik Biasa Saja

a. Peserta Didik Berprestasi 2

1). Peserta Didik A

Pendidik yang biasa saja biasanya hanya memberikan pelajaran didalam kelas dengan biasa saja tidak terlalu menggunakan alat bantu sebagai media pembelajaran. Adapun metode yang diberikan hanyalah metode demokrasi, menjelaskan pelajaran di depan kelas.

2). Peserta Didik B.

Pendidik yang biasa saja biasanya pendidik yang jarang kelihatan membentak atau marah-marah. Ini dikarenakan ada beberapa jam kelas yang mata pelajarannya diajarkan oleh orang lain bukan dari wali kelas, dan hanya beberapa masuk beberapa hari dalam seminggu.

b. Peserta Didik Biasa saja

Dalam penilaian peserta didik mengenai pendidik yang biasa saja tidak terlalu banyak tanggapan atas peserta didik dalam menilai pendidik yang biasanya.

c. Peserta Didik Kurang Berprestasi 2

1). Peserta Didik A

Dari penjelasan peserta didik A dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik yang biasa saja adalah pendidik yang tidak terlalu banyak peraturan. Peraturan dalam hal ini adalah soal pemberian PR di rumah.

2). Peserta Didik B

dari hasil penjelasan B dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik yang biasa saja yang seperti pendidik lainnya memberikan pelajaran di kelas. Dengan kata lain pendidik ini sama dengan pendidik kebanyakan.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian yang diberikan kepada peserta didik kepada pendidik hampir mempunyai kesamaan. Ini dibuktikan dengan jawaban responden yang memiliki beberapa kesamaan dalam menjawab pertanyaan.

Sedangkan pendidik yang tidak disukai oleh peserta didik ini akan di jelaskan dibawah:

3. Pendidik Kurang Disukai

a. Peserta Didik Berprestasi A

1) Peserta Didik A

Pendidik yang kurang disukai dikarenakan suka membentak atau bernada keras saat terjadi kesalahan. Ini yang menyebabkan pendidik disebut sebagai pendidik yang kurang disukai oleh beberapa peserta didik.

2) Peserta Didik B

Pendidik yang tidak disukai biasanya memberikan tugas setiap saat kepada peserta didik. inilah yang menyebabkan peserta didik bosan dalam mengerjakan pr dirumah.

b. Peserta Didik Biasa saja

Pendidik yang kurang disukai biasanya memiliki wajah yang menyeramkan dan suka marah. Penampilan dapat mencuri perhatian siapa saja tidak terutama dengan peserta

didik. penampilan yang sedikit menyramkan ini dapat membuat penilaian peserta didik tidak terlalu menyukai pendidik.

c. Peserta Didik Kurang Berprestasi.

1) Peserta Didik A

Pendidik yang memberikan banyak tugas dan memberikan hukuman didalam kelas jika tidak bisa mengerjakan dengan baik. jadi dalam menjalani pembelajaran peserta didik akan merasa tertekan dan tekanan dalam proses belajar mengajar.

2) Peserta Didik B

pendidik yang suka telat keluar saat jam istirahat sudah berbunyi. Peserta didik mempunyai kecemburuan yang sangat sensitif terhadap jam istirahat. Ini adalah hal sepele yang terkadang disepelakan oleh pendidik.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik yang mempunyai prestasi, sedang, dan kurang berprestasi mempunyai penilaian yang berbeda terhadap pendidik yang favorit, biasa saja, dan kurang diminati oleh peserta didik.

Selain dalam wawancara ada beberapa metode yang digunakan lainnya dalam pengambilan hasil penelitian. Dalam karya ilmiah ada beberapa metode yang digunakan untuk mengambil hasil yang diinginkan salah satunya menggunakan metode wawancara terstruktur. Ini dimaksudkan agar peneliti mempunyai langkah-langkah dalam menentukan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

Dari wawancara yang telah dilakukan di MIN 1 Lampung Timur. Peneliti mendapatkan banyak informasi yang berkaitan dengan Implementasi Motivasi Belajar. Diantaranya mengenai beberapa pertanyaan yang ada didalam alat pengumpulan data mengenai pendidik. Diantara ialah:

Sebelum memberikan pertanyaan peneliti mengambil teori pertanyaan dalam beberapa teori yang tertera didalam teori menurut para ahli. Diantaranya yang sudah disebutkan sebelumnya.

Motivasi belajar yang baik untuk diterapkan dikelas bagi peserta didik yaitu dengan mengajak langsung peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dengan petikan wawancara berikut :

“Motivasi belajar yang bagus/baik yang kami terapkan di MIN 1 Lampung Timur ialah mengajak anak-anak atau peserta didik untuk ikut terlibat didalam proses pembelajaran. Ini akan menambah semangat pada peserta didik karena, mereka merasa ikut andil dalam proses pembelajaran. Seperti contoh membuat beberapa kelompok belajar yang soal dikerjakan dari satu kelompok ke kelompok lain berbeda. Ini akan menambah semangat pada peserta didik untuk mengerjakan karena mereka merasakan perbedaan tugas antar individu satu dan individu lainnya. Selain itu juga ada beberapa metode yang diterapkan mengenai motivasi diantaranya adalah menggunakan alat peraga sederhana. Ini akan memberikan pengalaman yang berbeda dan tidak membosankan.”

Ada beberapa peserta didik yang memerlukan perhatian khusus dalam proses belajar mengajar beberapa cara yang dilakukan pendidik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik sebagai mana dalam petikan wawancara berikut:

“Jika berbicara soal perhatian khusus terhadap peserta didik yang berbeda pasti ada. Didalam setiap kelas pasti ada, hanya saja tingkat kesulitan memahami mereka yang berbeda. Ada 3 anak yang sangat over didalam kelas. Cara yang biasa dilakukan adalah memanggil namanya dengan baik dan mengingatkan jangan mengganggu temanya yang sedang belajar. Ini dilakukan tidak hanya sekali dua kali tetapi berkali-kali. Karena memang harus sabar menghadapi mereka, tujuan agar peserta didik yang lain tidak terganggu saat ikut proses pembelajaran berlangsung. seperti halnya jika berbicara didalam kelas peserta didik itu mempunyai sifat yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang terkadang orang memahani dengan kelemahannya. Justrus perbedaan inilah yang membuat anak ini unik dan memberikan warna yang berbeda, bayangkan jika dikelas semuanya tunduk dan tidak ada yang ribut maka akan terasa hampa. Tetapi jika ada yang usil, nakal, ataupun jail itulah perbedaan yang membuat peserta didik lainnya akan merespon apa yang dilakukannya. Tetapi pendidik tidak tinggal diam, akan ada waktunya untuk menegor dan mengingatkan bahwa ini adalah tidak baik. Mungkin jika ada yang berpendapat lain untuk soal ini saya (wali kelas) tidak dapat membenarkan secara teori, karena yang saya gunakan dalah berpatokan dengan pengalaman saya selama saya menjadi guru kelas.”

Jenis motivasi belajar yang biasa digunakan di MIN I Lampung Timur tidak banyak jenisnya, namun bersifat berkelanjutan. Sebagaimana terdapat dalam petikan wawancara berikut:

“Di MIN I Lampung Timur kami tidak banyak jenis motivasi yang (wali kelas) berikan kepada peserta didik mungkin hanya beberapa, diantara seperti tepuk tangan karena sudah mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Mengucapkan terimakasih jika kita membutuhkan bantuan kepada peserta didik antaranya seperti meminta tolong untuk membuang sampah yang ada dibawah meja. Tidak hanya itu saja adajuga pemberian hadiah yang sering dilakukan diakhir semester untuk juara kelas satu sampai tiga besar. Ini dilakukan untuk contoh seperti inilah yang baik untuk menggapai prestasi. Diharapkan semuanya akan termotivasi dan ikut giat

dalam proses belajar mengajar. Mungkin hanya itu mengenai beberapa jenis motivasi yang biasa saya terapkan dikelas.”

Terdapat acuan khusus dalam memberikan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menjadikan pengalaman sebagai guru terbaik, pendidik juga harus lebih cermat dalam memilih menyesuaikan metode dalam proses pembelajaran. Seperti halnya dalam petikan wawancara berikut ini:

“Acuan khusus mungkin ada, tetapi karena saya tidak terlalu telaten saya menggunakan pengalaman saya (wali kelas). Karena menurut saya pengalaman adalah guru terbaik dalam pembelajaran. Oleh karenanya saya lebih suka mengacu dengan pengalaman yang saya dapatkan. Kita juga menyesuaikan metode yang kita gunakan dalam proses pembelajaran. Karena setiap proses biasanya berbeda cara pemberian motivasi. Oleh karena itu kita juga harus cermat dalam memberikan motivasi.”

Dalam penilaian motivasi belajar di MIN I Lampung Timur belum terdapat penilaian khusus, penilaian motivasi belajar tersebut terakumulasi dalam penilaian akhir semester yang didalamnya terdapat nilai afektif, psikomotorik, dan kognitif. Diantara sebagai wawancara berikut:

“Berkaitan dengan penilaian motivasi saya gabungkan dengan seberapa hasil akhir yang dicapai. karena untuk menilai motivasi yang bersifat afektif sangat susah. Karena menurut saya motivasi belajar adalah dorongan yang bersifat merujuk pada perilaku peserta didik. Jadi didalam penilaian akhir itu sudah semuanya tercantu baik afektif, psikomotorik, dan kognitif. Jadi saya simpulkan seperti itu. Kecuali jika berupa mata pelajaran pasti ada grit standar penilaian sendiri.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terkait implementasi motivasi belajar sudah berjalan dengan baik dan diterapkan sebagaimana yang sudah tertera dalam kutipan wawancara diatas.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap peserta didik guna membuktikan apakah pendidik telah melakukan implementasi motivasi belajar di MIN I Lampung Timur.

“Motivasi belajar yang diterapkan dikelas ada banyak salah satunya adalah seperti tepuk tangan karena sudah mengerjakan tugas dari pendidik secara baik dan benar. Selain tepuk tangan adapun beberapa motivasi belajar yang diberikan oleh pendidik diantaranya adalah mengingatkan menjadi anak yang berprestasi untuk menggapai cita-cita yang diinginkan. Motivasi ini biasanya diberikan kepada peserta didik setelah selesai pembelajaran atau untuk menambahkan semangat mengerjakan PR di rumah. Adapun beberapa motivasi lainnya adalah pemberian hadiah ketika akhir semester untuk peserta didik yang mendapatkan juara satu sampai tiga.” (Lampiran 6 foto 2)

Adapun beberapa penyampaian motivasi belajar terhadap peserta didik diantaranya adalah sebagai berikut, seperti beberapa petikan wawancara diantaranya adalah sebagai berikut. (W,05/S.06/7) Pada lampiran

“penyampaian yang dilakukan secara baik dengan cara menasehati dan beberapa saat hanya menggunakan nada yang tinggi agar teman-teman yang dibelakang terdengar suaranya. Penyampaian motivasi belajar diberikan untuk mendorong semangat belajar baik didalam kelas maupun di rumah.”³⁶ (Lampiran 6 foto 2)

Apa saja cara yang sering digunakan oleh pendidik di MIN 1 Lampung

Timur ?

“cara yang sering digunakan adalah bentuk apresiasi. Ini diberikan yang sering dilakukan di MIN 1 Lampung Timur. cara ini dipilih karena yang paling mudah dan secara spontan diberikan kepada peserta didik. Walaupun hanya sebatas kata-kata tetapi ini menunjukkan bahwa ada yang telah dilakukan merupakan pekerjaan yang baik. Dengan demikian maka diharapkan peserta didik yang lain akan meniru apa yang dilakukan temanya.”

C. Pembahasan

Salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah pendidik. Pendidik dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat dalam mengajar. Hal ini dapat kita lihat dari kompetensi yang telah dijalani pada saat menempuh diperguruan tinggi. Tidak hanya itu saja

³⁶Hasil wawancara dengan Ibu Sri Amini selaku wali kelas VI, pada tanggal 24 Juli 2019

pendidik harus memiliki skil atau kemampuan untuk menghadapi peserta didik yang berbeda-beda.

Pada pembahasan ini kompetensi profesional yang dijadikan indikator dalam penelitian ini adalah 6 indikator dari 10 teori kompetensi menurut Kunandar yaitu: kemampuan menggunakan menguasai bahan pelajaran, kemampuan mengelola atau menyusun program pelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media atau sumber belajar, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai prestasi peserta didik untuk kependidikan mengajar. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil nilai yang di capai peserta didik pada kurun waktu tertentu. Berkaitan dengan motivasi belajar yang diterapkan di MIN 1 Lampung Timur. Lebih banyak menggunakan pengalaman yang sudah pernah dialami sebelumnya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sample yang digunakan adalah 3 dari 28 pendidik. Diantaranya adalah pendidik yang favorit, pendidik biasa saja, dan pendidik yang kurang disukai oleh peserta didik. Pendidik mempunyai trik yang berbeda untuk menghadapi setiap kesulitan di dalam pembelajaran. Inilah yang menunjukkan beberapa penilaian dari peserta didik yang berbeda.

Pendidik favorit memilih cara pendekatan yang lembut dengan peserta didik. Ini dimaksudkan agar dapat lebih dekat dengan peserta didik dan mengetahui apa keinginannya. Tidak semua peserta didik mampu bersikap lembut, ada beberapa yang mengambil sikap untuk biasa saja. Menjadi sosok yang disukai oleh peserta didik bukanlah hal yang mudah. Perlu kesabaran

yang kuat untuk menghadapi. Tidak semua peserta didik dapat diatur dalam proses belajar mengajar. Beberapa dari mereka lebih mencari perhatian khusus kepada pendidik, dengan cara yang kurang sopan seperti ribut dan mengganggu temanya. Disinilah pendidik lebih sabar dan belajar untuk menghadapi peserta didik yang demikian.

Pendidik biasa saja merupakan pendidik yang kebanyakan dijumpai didalam instansi sekolahan. Tidak heran dari mereka bahkan disepelkan oleh peserta didik dengan cara tidak mau mengikuti pembelajaran dikelas dan membuat kegaduhan. Sebagai pendidik tidak hanya diam dan memberi pengertian tetapi juga harus tegas dalam menghadapi hal tersebut. Ini dimaksudkan agar memberi pembelajaran sopan santun terhadap yang lebih tua.

Menjadi sosok pendidik yang ditakuti adalah sebuah hal yang wajar. Disemua sekolah baik tingkatan SD, MI, samapai Perguruan Tinggi ada beberapa sosok yang ditakuti. Dimana pembelajaran tidak terfokus dalam buku, tetapi juga dengan tindakan. Ini akan menjadi contoh yang baik agar peserta didik mampu menanamkan kedisiplinan sejak dini. Tidak hanya sekedar disiplin tetapi juga moral yang terdapat didalamnya. Menanamkan sikap sopan santun adalah hal yang wajib dalam pendidikan dini. Inilah yang menjadikan beberapa sosok pendidik dianggap sebagai pendidik yang kurang disukai.

Dengan demikian perbedaan dalam mengajarkan menjadikan warna dan pengalaman yang berbeda bagi peserta didik. Menjadikan pembelajaran yang

bermakna dengan setiap tingkatan. Menjadikan contoh yang baik bagi peserta didik adalah hal yang wajib. Disini peserta didik mampu menilai bagaimana semestinya kita bersikap. Memperkenalkan hal yang baik dan yang buruk bukanlah hal yang mudah. Perlu beberapa waktu yang berulang-ulang untuk menanamkan hal tersebut. Tidak hanya dalam hal bersikap tetapi juga kedisiplinan.

Dalam beberapa wawancara motivasi belajar ternyata pendidik mempunyai pandangan yang berbeda dalam menghadapi persoalan didalam kelas. Ini terbukti dengan adanya perbedaan penilaian dari peserta didik. tetapi jauh dari perbedaan tersebut terdapat pesan yang sama agar menjadi seseorang yang berhasil dimasa datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pendidik di MIN 1 Lampung Timur memberikan motivasi belajar kepada peserta didik menggunakan pengalaman untuk memecahkan setiap permasalahan yang timbul dikelas.
2. Setiap pendidik mempunyai cara yang berbeda untuk menagani persoalan yang ada didalam kelas.
3. Tidak ada acuan khusus untuk memberika motivasi belajar. Semuanya timbul karena adanya pengalaman yang telah terjadi.
4. Diharapkan motivasi mampu menjadi penyemangat dalam proses belajar mengajar.
5. Diharapkan dengan adanya motivasi belajar peserta didik mampu menambahkan prestasi untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian tersebut, penulis menyampaikan saran-saran agar lebih meningkatkan motivasi belajar sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Tidak hanya dalam hal itu proses belajar mengajar harus ditingkatkan sejalan dengan kebutuhan yang saat ini dilaksanakan. Penunjang dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Dalam hal ini prestasi belajar tidak hanya difokuskan dalam motivasi

saja tetapi mutu pendidik juga sangat berpengaruh. Semua pihak saling bersinergi dalam membangun sebuah lembaga pendidik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam sub bab ini penulis mengemukakan penyajian tentang implementasi motivasi belajar MIN 01 Lampung Timur Tahun 2018/2019.

Daftar Pustaka

- Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis*, Malang: IKIP, 1997.
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hanafiah and Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*,
- Juhri Juhri, *Landasan & Wawasan Pendidikan*, Metro: Lestari, 2013
- Karwono and Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran : Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017
- Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, n.d.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.

LAMPIRAN

Photo Dokumentasi Penelitian



Foto wawancara dengan ibu wali kelas v



Foto dengan wali kelas v



Foto ibu nining selaku wali kelas v



Kegiatan Proses Pengambilan Angket



Foto dengan peserta didik



IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Teori Motivasi Belajar
 - 3. Macam-Macam Motivasi Belajar
 - 4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar
 - 5. Fungsi Motivasi Belajar
 - 6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber data
- C. Tehnik Pengumpulan Data

- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MIN 1 Lampung Timur
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Lampung Timur
 - c. Data Pendidik dan Peserta Didik MIN 1 Lampung Timur
 - d. Sarana dan Prasarana MIN 1 Lampung Timur
 - e. Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur
 - f. Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur
2. Temuan Khusus Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Desember 2019



Risqi Fendi Nurcahyo
NPM. 1501050093

Mengetahui,

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

ALAT PENGUMPUL DATA
IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR DI MIN 1
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informas : Peserta didik

Panduan Wawancara

Peserta didik.

1. Motivasi belajar apa yang sering ibu/bapak guru berikan?
2. Bagaimana penyampaian motivasi belajar ibu/bapak guru?

A. Observasi

1 tujuan

Untuk memperoleh informasi maupun data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik di MIN 1 Lampung Timur. Observasi digunakan penelitian untuk mencari keabsahan data mengenai implementasi motivasi belajar di MIN 1 Lampung Timur.

2. aspek yang diamati

- a) Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 Lampung Timur.
- b) Mengamati dan mencatat tentang keadaan MIN 1 Lampung Timur.
- c) Mencatat dan mengamati tingkah laku dan kegiatan pendidik dan peserta didik di MIN 1 Lampung Timur.

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejarah berdirinya MIN 1 Lampung Timur.
2. Visi, misi, MIN 1 Lampung Timur.
3. Struktur pendidik dan kepegawaian MIN 1 Lampung Timur.
4. Keadaan guru dan karyawan MIN 1 Lampung Timur.

5. Keadaan Peserta Didik MIN 1 Lampung Timur.
6. Prestasi peserta didik MIN 1 Lampung Timur.
7. Letak Geografis MIN 1 Lampung Timur.
8. Hasil wawancara dari beberapa sumber.

Metro, 10 Desember 2019



Risqi Fendi Nurcahyo
NPM. 1501050093

Mengetahui,

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Jawaban : Pendidik

Hari/Tanggal : Rabu, 11 desember 2019

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Bagaimana kemampuan motivasi belajar yang bagus/baik diterapkan dikelas?	Motivasi belajar yang baik adalah motivasi yang dilakukan dengan mengikut sertakan peserta didik untuk ikut serta atau mengambil peran didalam pembelajaran
	J	Ikut serta dalam menerapkan proses pembelajaran	
2.	P	Bagaimankah Bapak/Ibu memberikan motivasi terhadap peserta didik yang memerlukan perhatian khusus?	Beberapa perhatian yang sering diberikan terhadap peserta didik seperti itu. Seperti contohnya adalah memanggil nama anaknya untuk mengingatkan agar tidak ribut atau mengganggu temanya.
	J	Memanggil peserta didik atau mengingatkan mana yang baik dan tidak baik	
3.	P	Jenis motivasi belajar apa yang sering ibu/bapak guru berikan kepada anak-anak?	Tidak banyak jenis motivasi yang diterapkan didalam kelas. Adapun beberapa yaitu untuk membangun semangat belajar para peserta didik diantaranya tepuk tangan.
	J	Dengan tepuk tangan, terima kasih dan senyuman.	
4.	P	Apakah ada acuan khusus ibu/bapak guru terkait memberikan motivasi belajar?	Mengenai soal acuan khusus untuk memberikan motivasi belajar, pendidik tidak ada acuan untuk memberikan motivasi belajar melainkan menggunakan pengalaman yang telah dijalani oleh pendidik.

	J	Menggunakan pengalaman.	
5	P	Lalu bagaimana cara ibu/bapak guru menilai apakah motivasi belajar sudah berjalan baik atau belum?	Motivasi belajar termasuk kedalam perilaku atau kognitif . penilaian ini biasanya dilakukan diakhir semester yang tercantum kedalam rapot. Jadi penilaian kognitif ini dilakukan diakhir semester.
	J	Menggunakan akhir semester yang tercantum semuanya dalam penilaian afektif, psikomotorik, dan kognitif	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Jawaban : peserta didik

Hari/Tanggal : Rabu, 12 desember 2019

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Motivasi belajar apa yang sering ibu/bapak guru berikan?	Pendidik sering memberikan motivasi yang berkaitan dengan membangun semangat belajar seperti tepuk tangan.
	J	Memberikan hadiah, tepuk tangan.	
2.	P	Bagaimana penyampaian motivasi belajar ibu/bapak guru?	Biasanya pendidik membeikan motivasi dengan menggunakan contoh orang-orang sukses untuk membangun semangat belajar peserta didik.
	J	Memberikan contoh orang-orang sukses.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Siti Mutia, S.Pd

Jawaban : Pendidik (favorit)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Kebiasaan apa yang membuat Ibu Siti menjadi pendidik favorit?	Ibu Siti adalah pendidik mata pelajaran dari kelas 1 – 6 yang mengajarkan mata pelajaran pai diantaranya seperti, fiqih, al-Qur'an Hadist, ski, bahasa arab, aqidah akhlak.
	J	Saya menerapkan 5s, yaitu sapa, senyum, sopan, santun, dan salam.	
2.	P	Sebagai pendidik favorit bagaimana Ibu memotivasi peserta didik dengan baik?	Tidak banyak motivasi belajar yang diberikan didalam kelas, hanya seperti pendidik lainnya. .
	J	Seperti halnya guru yang lain tidak banyak motivasi khusus yang diberikan kepada peserta didik seperti, tepuk tangan, ucapan terimakasih banyak, dan selamat. Ada yang lain mungkin pendekatan kepada peserta didik dengan memberikan perhatian khusus.	
3.	P	Bagaimana Ibu Siti menanggapi peserta didik yang susah untuk belajar dikelas?	Dalam menangani peserta didik yang susah untuk belajar mengajar Ibu Siti menggunakan pendekatan yang bersifat memberikan nasehat.
	J	Memberi pengertian khusus dan mengajak untuk ikut proses belajar mengajar?	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Samijah, S.Pd

Jawaban : Pendidik (Biasa saja)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Apa motivasi belajar yang biasa ibu berikan didalam kelas.	Sebagai pendididk kelas II B, ibu samijah tidak banyak menerapkan motivasi belajar didalam kelas. Motivasi yang diberikan sama seperti pendidik lainnya.
	J	Tidak banyak motivasi yang diberikan secara khusus untuk peserta ddik. Motivasi belajar hanya sekedar memberikan aplus, ucapan terimakasih dl.	
2.	P	Apa Contoh kecil motivasi belajar yang diberikan didalam kelas?	Tidak banyak yang diberikan oleh ibu Samijah, hanya sekedar dengan memberikan nasehat agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.
	J	Contoh motivasi yang biasa yaitu dengan memberikan pengertian agar tidak malas dalam proses belajar mengajar. Ini lebih bersifat memebri nasehat.	
3.	P	Bagaimana cara Ibu Samijah memberikan motivasi didalam kelas.	Tidak banyak cara yang digunakan Ibu Samijah dalam memotivasi belajar peserta didik. hanya sekedar tepuk tangan, ucapan terimakasih dan lain-lain.
	J	Cara yang digunakan biasanya sama seperti lainnya. Yaitu tepuk tangan, terimakasih dan lain-lain.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : M. Gufron Nurdin, S.Pd

Jawaban : Pendidik (yang tidak disukai)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Bagaimana bapak memebrikan motivasi belajar di dalam kelas.	Sebagai pendidik mata pelajaran olah raga bapak Gufron masuk dari kelas 1-6 dalam satu minggu, motivasi yang diberikan biasa saja.
	J	Motivasi belajar didalam kelas biasa saja seperti tepuk tanga dan ucapan terimakasih.	
2.	P	Bagaimana cara bapak menyikapi peserta didik yang susah untuk mengikuti proses belajar mengajar?	Biasanya bapak Gufron memanggilpeserta didik yang susah untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan nada tinggi.
	J	Memanggil peserta didik dengan nada tinggi agar peserta didik dapat mendengarkan dan dapat patuh.	
4.	P	Apakah ada acuan khusus ibu/bapak guru terkait memberikan motivasi belajar?	Mengenai soal acuan khusus untuk memberikan motivasi belajar, pendidik tidak ada acuan untuk memberikan motivasi belajar melainkan menggunakan pengalaman yang telah dijalani oleh pendidik.
	J	Menggunakan pengalaman.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Naila Khoirunissa

Jawaban : peserta didik (prestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang menjadi favorit, biasa saja, dan tidak disukai?	Ibu Siti disukai oleh peserta didik karena murah senyum, ramah dan dapat akrab dengan peserta didik. inilah yang membuat peserta didik suka dengan Ibu Siti.
	J	Ibu Siti	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Siti terapkan.	Tidak banyak motivasi belajar yang diterapkan didalam kelas. Ibu Siti lebih suka pendekatan dengan peserta didik dengan murah senyum.
	J	Ibu Siti murah senyum jadi tidak membosankan ketika proses belajar mengajar.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Siti	Ibu Siti lebih banyak menggunakan pendekatan secara langsung terhadap peserta didik.
	J	Menggunakan pengalaman.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Galih setiawan

Jawaban : peserta didik (prestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang menjadi favorit, biasa saja, dan tidak disukai?	Ibu Siti disukai oleh peserta didik karena murah senyum, ramah kepada peserta didik.
	J	Ibu Siti	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Siti terapkan.	Ibu Siti biasanya memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi. Ini dimaksudkan agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.
	J	Ibu Siti sering berikan hadiah dan dalam kelas.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Siti	Ibu Siti murah senyum dan ramah inilah yang disukai oleh peserta didik.
	J	Orangnya ramah.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Ibu Raffa Hadi

Jawaban : peserta didik (biasa saja)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang menjadi favorit, biasa saja, dan tidak disukai?	Ibu Siti disukai oleh peserta didik karena murah senyum, ramah kepada peserta didik.
	J	Ibu Siti	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Siti terapkan.	Ibu siti lebih banyak ramah dan murah senyum kepada peserta didik.
	J	Murah senyum, dan ramah.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Siti	Ibu Siti murah senyum dan ramah inilah yang disukai oleh peserta didik.
	J	Orangnya ramah.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Rasya

Jawaban : peserta didik (kurang berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang menjadi favorit, biasa saja, dan tidak disukai?	Ibu Siti disukai oleh peserta didik karena murah senyum, ramah.
	J	Ibu Siti	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Siti terapkan.	Ibu siti lebih banyak ramah dan murah senyum kepada peserta didik.
	J	Murah senyum, dan ramah.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Siti	Ibu Siti murah senyum dan ramah inilah yang disukai oleh peserta didik.
	J	Murah senyum dan ramah.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Felix Kurniawan

Jawaban : peserta didik (kurang berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang menjadi favorit, biasa saja, dan tidak disukai?	Ibu Siti disukai oleh peserta didik karena murah senyum, ramah kepada peserta didik.
	J	Ibu Siti	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Siti terapkan.	Ibu Siti lebih banyak ramah dan murah senyum kepada peserta didik.
	J	Murah senyum, dan ramah.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Siti	Ibu Siti murah senyum dan ramah inilah yang disukai oleh peserta didik.
	J	Orangnya ramah.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Nabila Khoirunisa

Jawaban : peserta didik (berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang memberi motivasi belajar biasa saja?	Ibu Samijah memberi motivasi biasa saja sama seperti pendidik lainnya.
	J	Ibu Samijah	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Samijah terapkan.	Ibu Samijah memberi motivasi belajar dengan memberi tepuk tangan, dan sebagainya.
	J	Hanya tepuk tangan, terima kasih, dan lain-lain.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Samijah?	Ibu Samijah biasa dalam memberikan motivasi didalam kelas.
	J	Tidak ada biasa saja.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Galih Setiawan

Jawaban : peserta didik (berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang memberi motivasi belajar biasa saja?	Ibu Samijah memberi motivasi biasa saja sama seperti pendidik lainnya.
	J	Ibu Samijah	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Samijah terapkan.	Ibu Samijah memberi motivasi belajar dengan memberi tepuk tangan, dan sebagainya.
	J	Hanya tepuk tangan, terima kasih, dan lain-lain.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Samijah?	Ibu Samijah biasa dalam memberikan motivasi didalam kelas.
	J	Tidak ada biasa saja.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Ibu Raffa Hadi

Jawaban : peserta didik (biasa saja)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang biasa saja?	Ibu Samijah termasuk dalam pendidik biasa saja karena tidak terlalu menonjol seperti pendidik lainya.
	J	Ibu Samijah	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Samijah terapkan.	Ibu Samijah tidak terlalu banyak menggunakan motivasi belajar.
	J	Tidak banyak biasa saja.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Samijah?	Ibu Samijah tergolong pendidik biasa saja dan tiak terlalu galak.
	J	Ibu samijah tidak galak.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Felix Kurniawan

Jawaban : peserta didik (kurang berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang biasa saja?	Ibu Samijah termasuk dalam pendidik biasa saja karena tidak terlalu menonjol seperti pendidik lainya.
	J	Ibu Samijah	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Samijah terapkan.	Ibu Samijah tidak terlalu banyak menggunakan motivasi belajar.
	J	Tidak banyak biasa saja.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Samijah?	Ibu Samijah tergolong pendidik tiak terlalu galak. Oleh karena tu banyak disukai oleh peserta didik.
	J	Ibu samijah tidak galak.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Rasya

Jawaban : peserta didik (kurang berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang biasa saja?	Ibu Samijah termasuk dalam pendidik biasa saja karena tidak terlalu menonjol seperti pendidik lainya.
	J	Ibu Samijah	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Ibu Samijah terapkan.	Ibu Samijah tidak terlalu banyak menggunakan motivasi belajar.
	J	Tidak banyak biasa saja.	
3	P	Apa yang disukai dari Ibu Samijah?	Ibu Samijah tergolong pendidik biasa saja dan tiak terlalu galak.
	J	Ibu samijah tidak galak.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Nabila Khoirunisa

Jawaban : peserta didik (berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang tidak disukai?	Bapak Gufron dinilai tidak disukai peserta didik karena galak atau sering menggunakan nada tinggi
	J	Bapak Gufron.	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Bapak Gufron terapkan.	Tidak ada
	J	Tidak banyak	
3	P	Apa yang disukai dari Bapak Gufron?	Bapak Gufron selain menggunakan nada tinggi beliau juga menerapkan kedisiplinan.
	J	Disiplin	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Galih Setiawan

Jawaban : peserta didik (berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang tidak disukai?	Bapak Gufron dinilai tidak disukai peserta didik karena galak atau sering menggunakan nada tinggi
	J	Bapak Gufron.	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Bapak Gufron terapkan.	Seperti halnya pendidik lainnya Bapak Gufron tidak terlalu banyak menggunakan motivasi belajar.
	J	Tidak banyak	
3	P	Apa yang disukai dari Bapak Gufron?	Bapak Gufron selain menggunakan nada tinggi beliau juga menerapkan kedisiplinan.
	J	Disiplin waktu	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Ibnu Raffa Hadi

Jawaban : peserta didik (biasa saja)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang tidak disukai?	Bapak Gufron dinilai tidak disukai peserta didik karena galak atau sering menggunakan nada tinggi
	J	Bapak Gufron.	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Bapak Gufron terapkan.	Tidak banyak motivasi belajar yang Bapak Gufron terapkan di pembelajaran.
	J	Tidak banyak	
3	P	Apa yang disukai dari Bapak Gufron?	Bapak Gufron selain menggunakan nada tinggi beliau juga menerapkan kedisiplinan.
	J	Disiplin waktu	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Rasya

Jawaban : peserta didik (kurang berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang tidak disukai?	Bapak Gufron dinilai tidak disukai peserta didik karena galak atau sering menggunakan nada tinggi
	J	Bapak Gufron.	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Bapak Gufron terapkan.	Tidak banyak motivasi belajar yang Bapak terapkan didalam pembelajaran.
	J	Tidak banyak	
3	P	Apa yang disukai dari Bapak Gufron?	Bapak Gufron selain menggunakan nada tinggi beliau juga menerapkan kedisiplinan.
	J	Disiplin waktu	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Risqi Fendi Nurcahyo

Nama : Felix Kurniawan

Jawaban : peserta didik (kurang berprestasi)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 januari 2020

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Siapakah pendidik yang tidak disukai?	Bapak Gufron dinilai tidak disukai peserta didik karena galak atau sering menggunakan nada tinggi
	J	Bapak Gufron.	
2.	P	Motivasi belajar apa yang sering Bapak Gufron terapkan.	Tidak ada
	J	Tidak banyak	
3	P	Apa yang disukai dari Bapak Gufron?	Bapak Gufron selain menggunakan nada tinggi beliau juga menerapkan kedisiplinan.
	J	Disiplin waktu	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0728/In.28.1/J/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **RISQI FENDI NURCAHYO**
NPM : 1501050093
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI

untuk melakukan *pra-survey* di MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2019

Kepala Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Atiqah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MI ISLAMIYYAH SUMBERREJO**

Alamat: Jl. Keramat No 01003 RT/RW 3/ Dusun sumber rahayu Desa Sumberrejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos: 34181
NPSN: 60705704. NSS: 112180207218

Nomor : B- /MI.108/0032/88.004/1125/IX/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey

Kepada Yth
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP : 198301182005012002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa/i :

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : FTIK (Fakultas Tehnik Ilmu Keguruan)
Judul skripsi : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI ISLAMIYYAH
AH SUMBERREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di MI Islamiyah Sumberrejo
Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat di pergunakan
sebagaimana mestinya

Batanghari, 12 juli 2019

Eka Wiyati, M.Pd.I
198301182005012002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3124 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

04 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implikasi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Belajar Peserta Didik Di MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3599/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3598/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 04 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **RISQI FENDI NURCAHYO**
NPM : 1501050093
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLIKASI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3598/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISQI FENDI NURCAHYO**
NPM : 1501050093
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLIKASI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Robana, S.Ag. W.Pd.I.
NIP. 19681117 199703 1 000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-959/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISQI FENDI NURCAHYO
NPM : 1501050093
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501050093.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808211981031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296;
Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIN 1 LAMPUNG TIMUR.

Bahwasannya yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberikan sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, November 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 21101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 17 / 12 / 2019			ace APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 1962062419890910003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgrogoty Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. 02720 41507, Faksimil 02720 47290, Website: www.metroiain.ac.id, email: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16 Senin 12 2019	✓		ace ant	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19761222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 1962062419890910003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	puan'at 20/2019 12	✓		ace Munagosalbay	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 1962062419890910003



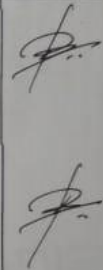
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 18/2019 10		✓	- ACC BAB I II III APP dan on line - Langkah ke pembimbing satu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Tansur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 13/12/2019		✓	- APD digital Berkas log - ACC out line	 

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197202102007011034





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093

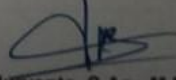
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Silakan 2/12 2019		✓	- ACC APD dan out line - Lanjutkan ke pembimbing tetap	 

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Risqi Fendi Nurcahyo
NPM : 1501050093

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/2019 12 ✓			acc Bab I s.d III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Anifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Daftar Riwayat Hidup

Nama saya Risqi Fendi Nurcahyo, lahir di Purwokerto 04 juli 1996. Nama ayah Budiono, dan Ibu sadiyah. Ayah berasal dari lampung timur, lampung dan ibu berasal dari jawa Purwokerto. Saya menjalani pendidikan dasar di SD N 1 Gedung jaya pada tahun 2004 saya masuk dalam pendidikan dasar. Setelah 2 tahun berjalan saya pindah sekolah karena ikut orang tua tepatnya pada kelas 3. Kemudian saya pindah di desa sari jaya yang letaknya tidak jauh dari desa Gedung Jaya. Kemudian saya melanjutkan pendidikan di SD N 1 Sari Jaya. Sampai akhirnya saya lulus di tingkat sekolah dasar. Kemudian pada tahun 2009 saya melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu sekolah menengah pertama yang terletak di desa Adi Jaya. Saya menempuh sekolah menengah pertama di SMP N 04 Negara Batin yang terletak di sebelah desa saya sampai akhirnya saya lulus pada tahun 2012. Kemudian saya melanjutkan ke MA Hidayatul Mubtadiin yang terletak di Menggala B Kabupaten Tulang Bawang barat. Hingga saya dinyatakan lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro di Kota Metro. Pada tahun 2017 STAIN Jurai Siwo Metro berganti Status Pada tahun 2017 menjadi IAIN Metro sampai saya dinyatakan lulus pada 30 desember 2019.